

PENGARUH *INTOLERANCE OF UNCERTAINTY* TERHADAP KEMAMPUAN BERADAPTASI KARIR MAHASISWA: POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI MEDIASI

Denzel Edgar¹, Hetty Karunia Tunjungsari²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: denzel.115180120@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*
Email: hetty@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 03-08-2022, revisi: 08-09-2022, diterima untuk diterbitkan: 16-09-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intolerance of uncertainty* terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa dengan pola pikir kewirausahaan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* melalui *convenience sampling* untuk memperoleh 200 responden yang merupakan para mahasiswa yang berada dalam institusi pendidikan yang sedang mencari pekerjaan. Pengumpulan data dilakukan secara *online* dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google forms*. Data diolah menggunakan metode *partial least square structural equation modeling* (PLS-SEM) dengan *software* SmartPLS 3.3.9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intolerance of uncertainty* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa, *intolerance of uncertainty* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola pikir kewirausahaan mahasiswa, pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan beradaptasi mahasiswa, dan pola pikir kewirausahaan memediasi kedua hubungan antara *intolerance of uncertainty* dengan kemampuan beradaptasi karir mahasiswa secara positif dan signifikan.

Kata Kunci: *Intolerance of uncertainty*, mahasiswa, pola pikir kewirausahaan, kemampuan beradaptasi karir

ABSTRACT

This research is conducted to know the effects of *intolerance of uncertainty* on university students' career adaptability with entrepreneurial mindset as mediation. This research used *non-probability sampling* through *convenience sampling* to obtain 200 respondents which are university students that are searching for a job. Data are collected online through a questionnaire that was distributed through *Google forms*. The data collected is processed with the *partial least square structural equation modeling* (PLS-SEM) method and *SmartPLS 3.3.9 software*. The results showed that *intolerance of uncertainty* influenced university students' career adaptability negatively and insignificantly, *intolerance of uncertainty* influenced university students' entrepreneurial mindset positively and significantly, entrepreneurial mindset influenced university students' career adaptability positively and significantly, and entrepreneurial mindsets mediated the two relationships between *intolerance of uncertainty* and university students' career adaptability in a positive and significant way.

Keywords: *Intolerance of uncertainty*, university students, entrepreneurial mindset, career adaptability

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Dalam zaman modern ini, kewirausahaan telah menjadi salah satu area populer dalam dunia usaha dan penelitian mengenai pendidikan dan pengembangan kewirausahaan juga mendapatkan perhatian yang besar (Ratten & Usmanij, 2020; Magda & Onalan, 2020). Dengan ini, masyarakat dan pelajar sekarang dapat menciptakan konsep kewirausahaan yang dapat mengarah pada

penciptaan peluang dan bisnis baru dalam lingkungan bisnis yang dinamis (Slamet *et al.*, 2018; Schramm, 2005). Karena kemampuan kewirausahaan dapat dikembangkan melalui pendidikan (Ie & Tunjungsari, 2021), pendidikan kewirausahaan telah berkembang pesat di lingkungan pendidikan tinggi (Hamadeh *et al.*, 2021).

Pendidikan kewirausahaan dapat membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menemukan dan mengembangkan kemungkinan baru dalam bisnis mereka, selain berfungsi sebagai panduan dalam meluncurkan bisnis (Van Auken, 2013). Pendidikan kewirausahaan juga dapat membantu para pelajar mempunyai keterbukaan terhadap perubahan, kemauan untuk beradaptasi dengan situasi baru, dan kemampuan untuk bekerja dalam lingkungan yang tidak pasti (Van Auken, 2013). Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kompetensi penting yang diperlukan untuk menciptakan usaha dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang tak terduga dan berubah dengan cepat (Jung & Lee, 2021).

Tingkat pengangguran di berbagai daerah di Indonesia mencapai angka yang tinggi termasuk pengangguran terdidik. Dalam publikasi BPS, tercatat bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2022 mencapai sekitar 144,21 juta orang (Septian, 2022). Konsep pengangguran yang digunakan oleh BPS selama ini adalah seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan sebuah usaha, atau tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan (Septian, 2022). Dengan acuan konsep diatas, maka pengangguran terdidik adalah seseorang dengan latar pendidikan yang tinggi (tamatan SMA/ sederajat ke atas) yang belum terserap pada lapangan pekerjaan atau sudah mempunyai pekerjaan tetapi masih belum memulai bekerja. Apabila dilakukan analisis lebih lanjut berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, maka lebih dari 62,46% pengangguran di Indonesia dapat digolongkan sebagai pengangguran terdidik (Septian, 2022). Dari hal tersebut, maka persiapan karir mahasiswa sejak dini menjadi hal yang penting untuk para institusi pendidikan. Hal ini guna untuk mengurangi tingkat pengangguran yang meningkat pada tahun-tahun terakhir ini (Ihsan, 2022). Institusi pendidikan harus dapat bekerjasama dengan pemerintah serta perusahaan-perusahaan agar mereka dapat menciptakan sumber daya untuk pengembangan karir mahasiswanya serta menciptakan sebuah solusi agar mahasiswa tersebut dapat mempersiapkan diri mereka dengan lebih baik dengan keterampilan serta kompetensi yang diperlukan dalam mencari sebuah pekerjaan (Ihsan, 2022).

Pendidikan kewirausahaan juga dapat membantu siswa menjadi lebih fleksibel terhadap situasi yang berubah-ubah (Nabi *et al.*, 2017). Dari penelitian-penelitian tersebut, peningkatan perhatian diberikan pada pola pikir kewirausahaan untuk dipertimbangkan dalam pendidikan kewirausahaan (Neneh, 2012; Yatu *et al.*, 2018). Studi terbaru menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pola pikir kewirausahaan (Cui *et al.*, 2019; Wardana *et al.*, 2020). Pola pikir kewirausahaan mengacu pada kualitas kognitif yang memungkinkan orang untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dan tidak pasti. Atribut dari mentalitas kewirausahaan ini tidak hanya berlaku untuk pembentukan bisnis tetapi juga untuk pertumbuhan karir secara umum (Haynie *et al.*, 2010). Selain itu, terdapat penelitian yang menyelidiki pola pikir kewirausahaan dalam kaitannya dengan faktor umum yang berhubungan dengan karir seperti kesadaran karir (Kim, 2016) dan pengambilan keputusan karir efikasi diri dan kematangan karir (Baek, 2017). Namun, tidak ada penelitian yang menyelidiki hubungan antara pola pikir kewirausahaan dan kemampuan beradaptasi karir mahasiswa di Indonesia.

Kemampuan beradaptasi karir mengacu pada sumber daya seorang individu untuk mengatasi mengatasi masalah-masalah rumit dalam konteks lingkungan pasar tenaga kerja yang tidak pasti

dan tidak stabil (Savickas, 2013). Adaptasi karir melibatkan kompetensi seperti perencanaan, pengambilan keputusan, penjelajahan, dan pemecahan masalah (Savickas, 2013), sedangkan pola pikir kewirausahaan mempengaruhi pengelolaan sumber daya, membuat keputusan, dan mengambil kendali (Daspit *et al.*, 2021). Pola pikir kewirausahaan dan kemampuan beradaptasi karir juga terkait dengan navigasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang tidak pasti untuk mengejar karir seorang individu (Jung & Lee, 2021).

Pasar tenaga kerja semakin tidak dapat diprediksi dengan kemajuan masyarakat dan teknologi, tetapi ini telah diperkuat karena pecahnya COVID-19 (Jung & Lee, 2021). Seiring pandemi yang berkepanjangan, kerusakan ekonomi global dan domestik terlihat jelas, dan kondisi pasar tenaga kerja yang tidak dapat diprediksi telah mempengaruhi lintasan karir banyak orang (Restubog *et al.*, 2020). Dalam lingkungan yang genting seperti itu, tingkat toleransi individu terhadap ketidakpastian akan memainkan peran penting. Toleransi individu terhadap ketidakpastian akan menjadi sangat penting dalam iklim berbahaya seperti itu. Karena pola pikir kewirausahaan dan kemampuan beradaptasi karir tidak dapat diteliti secara independen, dampak *intolerance of uncertainty* mahasiswa yang berada di Indonesia harus diselidiki (Jung & Lee, 2021).

Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh *research gap* pada penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Jung dan Lee (2021) menunjukkan bahwa salah satu aspek *intolerance of uncertainty* yaitu *prospective anxiety* memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan beradaptasi karir dan pola pikir kewirausahaan mahasiswa, sedangkan *inhibitory anxiety* memiliki hubungan sebaliknya. Namun terdapat penelitian sebelumnya yang menggabungkan kedua aspek *intolerance of uncertainty* yang menunjukkan hasil yang negatif terhadap kemampuan beradaptasi karir dan pola pikir kewirausahaan mahasiswa (Hwang & Kim, 2017; Kim & Kwon, 2020; Lackéus, 2014; Kubberød & Pettersen, 2017). Selain itu, hasil aspek *prospective anxiety* dari *intolerance of uncertainty* tidak dapat menjelaskan secara penuh hubungan positif yang dihasilkan jika dikaitkan dengan kemampuan beradaptasi karir serta pola pikir kewirausahaan mahasiswa (Jung & Lee, 2021). Maka dari itu, hubungan *intolerance of uncertainty* dengan menggabungkan kedua aspeknya terhadap pola pikir kewirausahaan serta kemampuan beradaptasi karir mahasiswa harus dapat ditelaah.

Rumusan masalah

Dari latar belakang penelitian yang sudah tertera diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *intolerance of uncertainty* memiliki pengaruh terhadap kemampuan beradaptasi mahasiswa?
2. Apakah *intolerance of uncertainty* memiliki pengaruh terhadap pola pikir kewirausahaan mahasiswa?
3. Apakah pola pikir kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa?
4. Apakah pola pikir kewirausahaan memediasi hubungan antara *intolerance of uncertainty* dan kemampuan beradaptasi karir mahasiswa?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif (Sekaran & Bougie, 2016). Proses pemilihan sampel berupa teknik *non-probability sampling* dikarenakan jumlah populasi yang sangat besar dan banyak berupa mahasiswa di berbagai daerah dan tidak dapat diketahui secara pasti jumlahnya karena adanya keterbatasan dokumentasi dan pendataan. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini

yaitu menggunakan metode *convenience sampling* yang mempertimbangkan kesulitan memperoleh data karena keterbatasan akses terhadap wilayah sekitar, serta keterbatasan waktu dan biaya untuk memperoleh dan mengolah data untuk penelitian (Sekaran & Bougie, 2016).

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dan *convenience sampling*, dimana sampel dari populasi mahasiswa yang sedang mencari pekerjaan diperoleh dengan menjangkau anggota populasi yang mudah dijangkau, dikenal, dan bersedia untuk menjadi responden (Sekaran & Bougie, 2016). Penelitian ini menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti sesuai dengan jumlah responden yang didapat yaitu berjumlah 200 mahasiswa dari berbagai institusi pendidikan dengan menggunakan kuesioner melalui *Google forms* dan dengan menggunakan pertanyaan *filtering* dalam kuesioner untuk menyaring responden yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Partial Least Square-Structural Equaling Model* (PLS-SEM) dengan bantuan program *SmartPLS* 3.3.9. Analisis validitas dan reliabilitas telah diuji dengan menggunakan metode analisis *outer loading*, *Average Variance Extracted (AVE)*, dan *composite reliability* (Hair *et al.*, 2017). Hasilnya terdapat indikator-indikator yang memenuhi syarat serta valid yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Dalam Tabel 1, indikator tersebut dinyatakan valid karena lebih dari 0,7, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator valid dan dapat digunakan. Hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan semua variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* lebih dari 0,5 sehingga memenuhi kriteria validitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut dapat dikatakan valid untuk penelitian ini. Hasil uji reliabilitas dalam Tabel 3 dengan melihat hasil *composite reliability* dan *cronbach's alpha* menunjukkan hasil nilai diatas 0,7. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Tabel 1. Hasil uji *outer loadings*

Kode	<i>Intolerance of Uncertainty</i>	Pola Pikir Kewirausahaan	Kemampuan Beradaptasi Karir	Keterangan
IU8	0,911			Valid
IU9	0,900			Valid
EM1		0,754		Valid
EM2		0,746		Valid
EM5		0,736		Valid
EM6		0,801		Valid
EM9		0,743		Valid
EM10		0,721		Valid
EM11		0,750		Valid
EM12		0,748		Valid
CA5			0,736	Valid
CA14			0,812	Valid
CA15			0,729	Valid
CA16			0,783	Valid
CA18			0,797	Valid
CA20			0,712	Valid
CA23			0,708	Valid

Tabel 2. Hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
<i>Intolerance of Uncertainty</i>	0,820
Pola Pikir Kewirausahaan	0,563
Kemampuan Beradaptasi Karir	0,570

Tabel 3. Hasil uji *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Intolerance of Uncertainty</i>	0,780	0,901
Pola Pikir Kewirausahaan	0,889	0,911
Kemampuan Beradaptasi Karir	0,861	0,897

Hasil uji hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sebesar 6,8% variabel pola pikir kewirausahaan dipengaruhi oleh variabel *intolerance of uncertainty* dan 93,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan sebesar 56,3% variabel kemampuan beradaptasi karir dipengaruhi oleh variabel pola pikir kewirausahaan dan 43,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Tabel 4). Hasil pengujian *predictive relevance* bersifat relevan dikarenakan nilai Q^2 lebih besar dari nol (Tabel 5). Hasil pengujian *effect size* menunjukkan bahwa variabel *intolerance of uncertainty* tidak memiliki efek terhadap kemampuan beradaptasi karir, *intolerance of uncertainty* memiliki efek kecil terhadap pola pikir kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan memiliki efek besar kemampuan beradaptasi karir (Tabel 6).

Tabel 4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Variabel	Koefisien Determinasi (R^2)
Pola Pikir Kewirausahaan	0,068
Kemampuan Beradaptasi Karir	0,563

Tabel 5. Hasil uji *predictive relevance* (Q^2)

Variabel	<i>Predictive Relevance</i> (Q^2)
Pola Pikir Kewirausahaan	0,037
Kemampuan Beradaptasi Karir	0,324

Tabel 6. Hasil uji *effect size* (f^2)

Variabel	Effect Size (f^2)
<i>Intolerance of Uncertainty</i> → Kemampuan Beradaptasi Karir	0,005
<i>Intolerance of Uncertainty</i> → Pola Pikir Kewirausahaan	0,073
Pola Pikir Kewirausahaan → Kemampuan Beradaptasi Karir	1,235

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% sehingga suatu hubungan antar variabel dapat dikatakan signifikan apabila memiliki nilai *t-statistics* berada di atas angka 1,96 dan hubungan antar variabel dikatakan tidak signifikan jika nilai *t-statistics* berada di bawah angka 1,96 terlepas dari hasil *path coefficient* hubungan antar variabel tersebut positif maupun negatif (Hair *et al.*, 2017).

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat valid dan reliabel. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi dari variabel mediasi pola pikir kewirausahaan adalah sebesar 0,068 yang tergolong kecil. Hal ini berarti variabel pola pikir kewirausahaan dipengaruhi sebesar 6,8% oleh variabel *intolerance of uncertainty* dan 93,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, nilai

koefisien determinasi dari variabel kemampuan beradaptasi karir adalah sebesar 0,563 yang tergolong sedang. Berarti, variabel kemampuan beradaptasi karir dipengaruhi sebesar 56,3% oleh variabel pola pikir kewirausahaan, dan 43,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil uji hipotesis

Hipotesis	Path Coefficients	t-statistics	p-values	Hasil Uji Hipotesis
H1 : Terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan <i>intolerance of uncertainty</i> terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa.	-0,048	0,842	0,400	Diterima
H2 : Terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan <i>intolerance of uncertainty</i> terhadap pola pikir kewirausahaan mahasiswa.	0,261	3,182	0,002	Ditolak
H3 :Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola pikir kewirausahaan terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa.	0,761	20,673	0,000	Diterima
H4 : Pola pikir kewirausahaan memediasi hubungan <i>intolerance of uncertainty</i> dan kemampuan beradaptasi karir.	0,199	3,121	0,002	Diterima

Nilai *predictive relevance* untuk variabel pola pikir kewirausahaan adalah 0,037 atau 3,7%, dan nilai *predictive relevance* untuk variabel kemampuan beradaptasi karir adalah 0,324 atau 32,4%. Nilai yang dihasilkan dari uji *predictive relevance* untuk variabel pola pikir kewirausahaan ($0,037 > 0$) dan kemampuan beradaptasi karir ($0,324 > 0$) berada di atas angka 0 (nol). Dari hasil pengujian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pola pikir kewirausahaan dan kemampuan beradaptasi karir memiliki nilai *predictive relevance* yang baik dan akurat untuk mengukur model penelitian ini.

Pengujian *effect size* bertujuan untuk mengukur apakah perubahan variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen jika dilakukan penghapusan (Hair *et al.*, 2017). *Effect size* dengan nilai 0,02 ke atas menunjukkan efek yang sedikit, nilai 0,15 ke atas menunjukkan efek yang sedang, dan nilai 0,35 ke atas menunjukkan efek yang besar. Jika sebuah nilai berada di bawah 0,02, maka variabel tersebut tidak memiliki sebuah efek (Hair *et al.*, 2017). Hasil pengujian menunjukkan bahwa *intolerance of uncertainty* tidak memiliki efek terhadap variabel kemampuan beradaptasi karir dengan nilai *effect size* 0,005, variabel *intolerance of uncertainty* memiliki efek sedikit terhadap variabel pola pikir kewirausahaan dengan nilai *effect size* 0,073, dan variabel pola pikir kewirausahaan memiliki efek besar terhadap variabel kemampuan beradaptasi karir dengan nilai *effect size* 1,235.

Dari hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas, dapat dilihat pengaruh *intolerance of uncertainty* terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa dalam penelitian ini memiliki nilai *t-statistics* sebesar 0,842 dan memiliki nilai *p-value* 0,400 sehingga H1 menjadi tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *intolerance of uncertainty* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa.

Dari hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas, dapat dilihat pengaruh *intolerance of uncertainty* terhadap pola pikir kewirausahaan mahasiswa dalam penelitian ini memiliki nilai *t-statistics* sebesar 3,182 dan memiliki nilai *p-value* 0,002 sehingga H2 menjadi signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *intolerance of uncertainty* memiliki pengaruh signifikan terhadap pola pikir kewirausahaan mahasiswa.

Dari hasil pengujian hipotesis pada tabel di atas, dapat dilihat pengaruh pola pikir kewirausahaan terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa dalam penelitian ini memiliki nilai *t-statistics* sebesar 20,673 dan memiliki nilai *p-value* 0,000 sehingga H3 menjadi signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola pikir kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa.

Dari hasil pengujian mediasi pada tabel di atas, dapat dilihat pengaruh *intolerance of uncertainty* terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa yang dimediasi oleh pola pikir kewirausahaan dalam penelitian ini memiliki nilai *t-statistics* sebesar 3,121 dan nilai *p-value* 0,002 yang lebih rendah dari batas yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga H4 signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa pola pikir kewirausahaan memediasi pengaruh antara *intolerance of uncertainty* terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan *intolerance of uncertainty* terhadap kemampuan beradaptasi karir.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *intolerance of uncertainty* terhadap pola pikir kewirausahaan.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola pikir kewirausahaan terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa.
4. Pola pikir kewirausahaan memediasi hubungan *intolerance of uncertainty* terhadap kemampuan beradaptasi mahasiswa secara positif dan signifikan.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, para peneliti dapat berkontribusi untuk memperluas penelitian ini dan penelitian sebelumnya dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dalam melakukan penelitian, dan mahasiswa yang sedang mencari pekerjaan dengan kriteria jurusan yang spesifik untuk menambah wawasan akan hubungan dalam penelitian ini. Peneliti-peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel independen dan variabel mediasi lainnya yang tidak tercantum dalam penelitian ini untuk melihat besarnya kontribusi variabel tersebut terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa. Selain itu, para peneliti dapat menambahkan variabel moderasi untuk menambah kontribusi dalam penelitian ini dan melihat pengaruhnya terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa ketika ada variabel moderasi.

Untuk institusi pendidikan

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada para institusi pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta agar dapat lebih memperhatikan dan menekankan pendidikan kewirausahaan yang diajarkan kepada para mahasiswanya. Proses penanaman, pembelajaran, pelatihan, dan pengembangan untuk memperoleh pola pikir tersebut dapat dilakukan institusi-institusi pendidikan dengan mengadakan dan mengajak para mahasiswa untuk mengikuti seminar, *workshop*, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Hal ini penting karena dengan adanya penekanan dalam pendidikan kewirausahaan, para institusi pendidikan dapat menanamkan, melatih, dan mengembangkan pola pikir kewirausahaan sejak dini, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi karirnya dalam dunia kerja. Selain itu, para institusi pendidikan juga dapat meningkatkan toleransi mahasiswanya terhadap ketidakpastian dalam

pendidikan kewirausahaan yang nanti juga akan meningkatkan kompetensi kewirausahaan mereka. Hal ini dapat terlihat dalam hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *intolerance of uncertainty* memberikan pengaruh positif kepada pola pikir kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan yang memediasi hubungan *intolerance of uncertainty* dan kemampuan beradaptasi karir mahasiswa. Selain itu, para institusi pendidikan juga dapat memanfaatkan sumber daya konstruksi karir dalam penanaman pola pikir kewirausahaan kepada para mahasiswanya. Hal ini guna untuk mempermudah peserta didik dalam institusi pendidikannya untuk beradaptasi serta mencari pekerjaan yang sesuai dengan jalan karir atau keinginannya. Hal tersebut dapat dilihat dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pola pikir kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kemampuan beradaptasi karir mahasiswa.

Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada Universitas Tarumanagara yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyusunan serta penyelesaian penelitian ini, serta kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga dengan penuh kesabaran dan ketangguhan dalam membimbing serta memberikan arahan secara detail, efektif, serta efisien kepada peneliti selama proses penyusunan jurnal ini.

REFERENSI

- Baek, M.J., Park, M.S., and Kwon, K.A. (2017). “. A study on the effect of entrepreneurship upon the career decision-making self-efficacy and career maturity of the entrepreneurial gifted and general students”. *Gifted and Talented Education Research*, 27(3).
- Cui, J., Sun, J., dan Bell R. (2021). “The impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial mindset of college students in China: The mediating role of inspiration and the role of educational attributes”. *International Journal of Management Education*, 19(1).
- Daspit, J., Fox, C., dan Findley, S. (2021). “Entrepreneurial mindset: An integrated definition, a review of current insights, and directions for future research”. *Journal of Small Business Management*
- Slamet F., Tunjungsari, H.K., dan Ie, M. (2018). *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Hair, J.F., Hult, G.T., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed). Los Angeles: Sage.
- Hamadeh, R., Kdouh, O., Hammoud, R., Leresche, E. and Leaning, J. (2022). “Working short and working long: can primary healthcare be protected as a public good in Lebanon today”. *Conflict and Health*, 15(1).
- Haynie, J., Shepherd, D., Mosakowski, E., and Earley, P. (2010). “A situated metacognitive model of the entrepreneurial mindset”. *Journal of Business Venturing*, 25(2), 217-229.
- Ie, M. and Tunjungsari, H.K. (2021). “Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan”. Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara. 1(1). <https://doi.org/10.24912/pserina.v1i1.17716>
- Ihsan, D. (2022, 6 Juni). Artikel Kompas: Persiapan Karier Mahasiswa Perlu Dilakukan Sejak Dini. Diakses di tanggal 26 Juli 2022, dari <https://www.kompas.com/edu/read/2022/06/06/162756371/persiapan-karier-mahasiswa-perlu-dilakukan-sejak-dini?page=all>
- Jung, E. and Lee, A. (2021). “The mediating role of entrepreneurial mindset between intolerance of uncertainty and career adaptability”. *Sustainability (Switzerland)*, 13(3).
- Kim, Y.H. and Kim, J.K. (2016). “Impact of NIE on entrepreneurship and career awareness in adolescent: Mediated effect of self-efficacy”. *Asia-Pacific Journal of Business Venturing and Entrepreneurship*, 11(5), 153-164.

- Neneh, N.B. (2012). "An exploratory study on entrepreneurial mindset in the small and medium enterprise (SME) sector: A South African perspective on fostering small and medium enterprise (SME) success". *African Journal of Business Management*, 6(9), 3364-3372.
- Nabi, G., Liñán, F., Fayolle, A., Krueger, N., and Walmsley, A. (2017). "The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda Journal: Academy of Management Learning & Education The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda". *Academy of Management Learning & Education*, 16(2).
- Onalan, M. dan Magda, R. (2020). "Intolerance to uncertainty and motivational persistence among Turkish females according to entrepreneurial intention". *Polish Journal of Management Studies*, 21(2), 285–300.
- Ratten, V., dan Usmanij, P. (2021). "Entrepreneurship education: Time for a change in research direction". *The International Journal of Management Education*, 19(1).
- Restubog, S., Ocampo, A., dan Wang, L. (2020). "Taking control amidst the chaos: Emotion regulation during the COVID-19 pandemic". *Journal of Vocational Behavior*, 119.
- Savickas, M. L. (2013). Career construction theory and practice. *Career development and counselling: Putting theory and research to work*, 2, 144-180.
- Schramm, C. (2005). "Building Entrepreneurial Economies". *Transition Studies Review*. 12(1), 163-171.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Chichester, Sussex Barat, Britania Raya: John Wiley & Sons.
- Septian, M.R. (2022, 13 Juni). Artikel Kompas: Tantangan Ketenagakerjaan Indonesia. Diakses di tanggal 17 Juni 2022, dari <https://money.kompas.com/read/2022/06/13/162710726/tantangan-ketenagakerjaan-di-indonesia?page=all>
- Van Auken, H. (2013). "Influence of a culture-based entrepreneurship program on student interest in business ownership". *International Entrepreneurship and Management Journal*. 9(2), 261-272.
- Wardana, L., Narmaditya, B., Wibowo, A., Mahendra, A., Wibowo, N., Harwida, G., and Rohman, A. (2020). "The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy". *Heliyon*, 6(9).
- Yatu, L., Bell, R., and Loon, M. (2018). "Entrepreneurship education research in Nigeria: current foci and future research agendas". *African Journal of Economic and Management Studies*. 9(2), 165-177.